

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA  
NEGERI KABUPATEN PAKPAK BHARAT T. A 2017/2018**

**<sup>1)</sup>Johnson, <sup>2)</sup>Lambok Evelita Br Anakampun**

*\*Korespondensi: lambokevelita@gmail.com*

<sup>1,2)</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of socioeconomic status and attention of parents to student's economic achievement. This research was conducted in all SMA Negeri in pakpak bharat district consisting of SMA Negeri 1 Kerajaan, SMA Negeri 1 Salak, SMA Negeri 1 Sigunung, SMA Negeri 1 STTU Julu and SMA Negeri 1 Tinada. Population in this study all students class XI IPS amounting to 315 people. The sample in this study was 35% of the total population of 110 people using proportional random sampling technique. Data collection techniques used are observation, documentation and questionnaire. Before the questionnaire was given to the actual sample, then an experimental test was conducted to determine the validity and reliability of the questionnaire. Data analysis technique using classical assumption test that is normality test and linearity test, multiple linear regression equation, t test, F test and coefficient of determination ( $R^2$ ). Based on the result of research, multiple linear regression equation  $Y = 22,146 + 0,155 X_1 + 0,677 X_2$ . Furthermore, the socioeconomic status variables ( $X_1$ ) have a positive and significant influence of parents' attention on economic learning achievement with  $t_{count} > t_{table}$  ( $2,997 > 1,982$ ) with sig  $\alpha < 0,05$  ( $0,03 < 0,05$ ) and variable the attention of parents ( $X_2$ ) has a positive and significant influence on economic learning achievement of  $t_{count} > t_{table}$  ( $15,105 > 1,982$ ) with sig  $\alpha < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) and parental attention variable. Furthermore,  $F_{count} > F_{table}$  ( $147,496 > 3,08$ ) with sig  $\alpha < 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ) can be concluded that there is positive influence and significant socioeconomic status and attention of parents to economic learning achievement. The percentage contribution of socioeconomic status influence and parents attention to student's economic learning achievement of 73.4% and the rest of 26.6% influenced by other factors outside this study. Hypothesis accepted.*

**Keywords: Socioeconomic Status, Parents' Attention, Economic Learning Achievement**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Penelitian ini dilakukan diseluruh SMA Negeri yang ada di kabupaten pakpak bharat yang terdiri dari SMA Negeri 1 Kerajaan, SMA Negeri 1 Salak, SMA Negeri 1 Sigunung, SMA Negeri 1 STTU Julu dan SMA Negeri 1 Tinada. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 315 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 35% dari total populasi yang berjumlah 110 orang dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan angket/ kuesioner. Sebelum angket diberikan kepada sampel yang sebenarnya, maka dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linearitas, persamaan regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear berganda  $Y = 22,146 + 0,155 X_1 + 0,677 X_2$ . Selanjutnya variabel status sosial ekonomi ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,997 > 1,982$ ) dengan nilai sig  $\alpha < 0,05$  ( $0,03 < 0,05$ ) dan variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,105 > 1,982$ ) dengan nilai sig  $\alpha < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan variabel perhatian orang tua. Selanjutnya nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $147,496 > 3,08$ ) dengan nilai sig  $\alpha < 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ) dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi. Persentase sumbangan pengaruh status sosial ekonomi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa sebesar 73,4% dan sisanya sebesar 26,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hipotesis diterima.

**Kata - Kata Kunci : Status Sosial Ekonomi, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar Ekonomi**

## PENDAHULUAN

menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan serta dapat terhindar dari berbagai persoalan hidup yang melingkupinya seperti bentuk penindasan, kebodohan, dan kemiskinan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan salah satu sarana untuk belajar dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Menurut Slameto (2017:2), "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada

Pendidikan bertujuan untuk

seorang siswa, selalu diadakan pengamatan dan penilaian dari hasil belajarnya. Sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar ekonomi merupakan hasil yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar ekonomi dengan memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berhubungan dengan ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk penilaian skor atau angka.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di seluruh SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat, peneliti memperoleh data daftar kumpulan nilai (DKN) yang menunjukkan data prestasi belajar ekonomi siswa dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berbeda-beda dari masing-masing sekolah adalah sebagai berikut:

mendapat nilai di bawah KKM maupun setara dengan KKM. Permasalahan yang timbul dan harus dihadapi oleh setiap individu ini bersifat kompleks dan berbeda-beda pada setiap individu.

Salah satu masalah yang terkait dengan pendidikan adalah mahalnya biaya pendidikan. Menurut Hasbullah (dalam Yusuf 2017: 1) mengemukakan bahwa "Salah satu faktor yang memberikan pengaruh besar terhadap kualitas dan kesesuaian pendidikan adalah menyangkut anggaran atau pembiayaan pendidikan". Menurut UU No 20 Tahun 2003 Pasal 49 ayat 1 "Dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".

Dengan demikian sedikitnya

keluarganya. Status sosial ekonomi orang tua memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan dan keberlangsungan anak-anak. Orang tua bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan ekonomi

Tabel 1.1  
Data Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA  
Negeri Kabupaten Pakpak Bharat

| Nama Sekolah     | Jumlah Siswa | KKM | Tuntas | Persentase | Rata-Rata Nilai | Tidak Tuntas | Persentase | Rata-Rata Nilai |
|------------------|--------------|-----|--------|------------|-----------------|--------------|------------|-----------------|
| SMAN 1 Salak     | 111          | 72  | 79     | 71,17%     | 83,01           | 32           | 28,83%     | 63,56           |
| SMAN 1 Tinada    | 44           | 75  | 28     | 63,64%     | 80,29           | 16           | 36,36%     | 61,56           |
| SMAN 1 Kerajaan  | 48           | 75  | 30     | 62,5%      | 82,3            | 18           | 37,5%      | 64,06           |
| SMAN 1 STTU Julu | 23           | 70  | 13     | 56,52%     | 78,46           | 10           | 43,48%     | 61,2            |
| SMAN 1 Sigunung  | 89           | 73  | 55     | 61,80%     | 81,42           | 34           | 38,20%     | 65,44           |
| Total            | 315          |     | 205    | 65,08%     |                 | 110          | 34,92%     |                 |

Sumber : Diolah dari DKN SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat

Sesuai dengan data di atas, dari 315 siswa SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat terdapat 65,08% atau 205 orang dengan nilai tuntas dan sekitar 34,92% atau 110 orang dengan nilai tidak tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berbeda-beda dari masing-masing sekolah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa tidak tergolong rendah, namun masih banyak siswa yang dana yang dialokasikan untuk pendidikan tersebut menyebabkan semakin banyaknya anak-anak yang pada akhirnya terpaksa putus sekolah akibat terbentur masalah sosial ekonomi yang menimpa

keluarganya seperti kebutuhan pangan, sandang dan papan. Anak dalam belajar memerlukan sarana penunjang belajarnya seperti buku bacaan, seragam sekolah, peralatan tulis dan sebagainya. Anak yang berasal dari keluarga yang berada dalam status sosial ekonomi rendah, biasanya akan mengalami banyak hambatan untuk menikmati pendidikan yang layak. Penghasilan orang tua yang terbatas tidak akan mampu membiayai pendidikan yang maksimal. Berbeda dengan anak yang berasal dari keluarga yang berada dalam status sosial ekonomi menengah ke atas. Orang tua yang memiliki penghasilan yang besar biasanya mengupayakan pendidikan yang terbaik bagi anaknya.

Selain status sosial ekonomi, perhatian orang tua juga berperan penting dalam menunjang proses pendidikan anak. Menurut Slameto (2017:61) mengatakan bahwa: "Orang tua yang kurang/tidak

. Sebagai pendidik dalam keluarga orang tua harus memiliki kepekaan atau kepedulian atas semua keperluan anaknya tanpa terkecuali baik mengenai kelengkapan fasilitas belajar, pemberian perhatian, maupun dorongan yang dapat membantu meningkatkan prestasi belajar anak tersebut. Dengan kata lain, orang tua yang seharusnya mengerti dan mengetahui apa yang dibutuhkan anaknya demi tercapainya prestasi yang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di seluruh SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat, maka peneliti memperoleh data siswa dari Tata Usaha (TU) sekolah mengenai latar belakang pekerjaan dan jumlah pendapatan orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat. Mayoritas pekerjaan orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat T.A 2017/2018 adalah petani dan selanjutnya diikuti oleh PNS/Polri/TNI, IRT/Meninggal/Tidak Bekerja, Wiraswata dan yang terakhir karyawan swasta. Sedangkan pendapatan orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri

memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya".

Seorang anak tidak akan mampu belajar apabila tidak ada perhatian dari orang tua. Orang tua merupakan orang yang pertama dalam proses belajar anak sejak lahir ke dunia membawa pengaruh yang sangat besar bagi anak terutama dalam pertumbuhan dan perkembangan watak, budi pekerti dan kepribadian anak tersebut

Kabupaten Pakpak Bharat yang paling banyak yaitu pendapatan golongan rendah berkisar kurang dari Rp 1.500.000/bulan. Berdasarkan kedua data tersebut, dengan pekerjaan orang tua yang paling banyak adalah petani dan tingkat penghasilan yang masih tergolong rendah maka dapat memberikan dampak pada anak tersebut, misalnya orang tua tersebut tidak akan mampu membiayai kebutuhan belajar anak tersebut. Peneliti juga melihat bahwa di sekolah SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat masih banyak anak yang tidak memiliki buku-buku pelajaran, tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti les private serta pakaian dan tas sekolah yang mereka gunakan masih banyak yang tidak layak untuk dipakai. Hal itu dikarenakan penghasilan orang tua siswa yang masih rendah sehingga mereka tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan fasilitas belajar anak tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi, perhatian orang tua terhadap anaknya sangatlah rendah. Hal itu dapat terlihat saat guru mengajar siswa tersebut

mempunyai perilaku yang negative yaitu selalu mencari perhatian di kelas ketika pembelajaran dimulai, sering bolos, tidak mengerjakan PR, sering tidak membawa buku-buku pelajaran, sering melakukan tindakan kriminal seperti berantam dengan teman-temannya yang lain dan lain sebagainya.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Status Sosial Ekonomi**

Pengertian status sosial ekonomi berasal dari tiga buah kata yang memiliki makna yang berbeda-beda. Menurut Kosasih (2013: 293) "Status adalah kedudukan atau posisi tertentu yang dimiliki seseorang dalam masyarakat, sesuai dengan peranan dan tugasnya". Selanjutnya Poerwadarminto (dalam Julaiha, 2015: 46) "Sosial adalah Segala sesuatu yang menyangkut masalah masyarakat". Sedangkan pengertian ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018) yaitu: "Ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan); pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga; tata kehidupan perekonomian (suatu negara); cak urusan keuangan rumah tangga (organisasi, Negara)".

Menurut Soerjono Soekanto (dalam Wijianto, dkk 2016: 192), "status sosial merupakan tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya yang berhubungan dengan orang-orang lain, hubungan dengan orang lain dalam lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajibannya". Menurut Mayer Soekanto (dalam Wijianto, dkk 2016: 192) "status sosial ekonomi berarti kedudukan suatu individu dan keluarga berdasarkan unsur-unsur ekonomi". Sedangkan menurut Abdulsyani (dalam Yusuf 2017: 12) "Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas

ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian status sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah gambaran tentang keadaan seseorang dalam masyarakat yang dilihat dari segi sosial ekonomi seperti tingkat pendapatan, pekerjaan, pendidikan, jenis tempat tinggal dan jumlah tanggungan.

### **Perhatian Orang Tua**

Perhatian sangat berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap suatu objek yang direaksi pada suatu waktu. Sagala (2017: 130) perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku. Menurut Slameto (2017:105) "perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan ransangan yang datang dari lingkungannya".

Menurut Khairani (2013:154) "perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu obyek atau kepada sekumpulan obyek-obyek". Selanjutnya Suryabrata (dalam Khairani 2013:154) mengemukakan bahwa perhatian merupakan perumusan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek. Sedangkan menurut Kartini (dalam Prabawa, dkk 2014: 4) perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktifitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu objek.

Orang tua adalah komponen yang terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua berperan sebagai sebagai pembentuk karakter dan pola pikir dan kepribadian anak. Orang tua juga memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam

kehidupan masyarakat. orang tua berperan sangat penting untuk memberikan pendidikan dasar bagi anaknya, terutama dalam hal akhlak karena sesungguhnya belajar itu untuk mendidik anak. Perhatian orang tua sangat penting untuk menunjang semangat belajar anak. Kesadaran jiwa orang tua sangat diperlukan untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Jadi perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua yang dikerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar anak yang seoptimal mungkin.

Ditinjau dari berbagai segi, perhatian dapat dibagi menjadi beberapa macam. Sagala (2017: 131) mengemukakan bahwa perhatian dapat dilihat dari dua segi yaitu objek yang diperhatikan dan dari subyek yang memperhatikan. Dipandang dari segi objek, maka dapat dirumuskan bahwa "hal yang menarik perhatian adalah hal yang keluar dari konteksnya atau yang lain dari yang lain. Sedangkan dipandang dari segi subyek yang memperhatikan maka dapat dirumuskan bahwa hal yang menarik perhatian adalah yang sangat bersangkutan paut dengan pribadi si subyek seperti kegemaran, keahlian, sejarah hidup sendiri, dan lain sebagainya.

Menurut Nasution (dalam Sianipar, 2017: 17) usaha-usaha yang dilakukan orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak-anaknya seperti pengawasan, dorongan, kasih sayang, nasehat, teguran dan mendisiplinkan anak. Selanjutnya wahyuni (29 Maret 2018) mengemukakan bahwa "bentuk-bentuk perhatian orang tua terdiri dari Pemberian bimbingan dan nasihat, Pengawasan Orang Tua terhadap belajar, Pemberian motivasi dan penghargaan, serta Pemenuhan Kebutuhan Belajar".

Perhatian orang tua memberi pengaruh yang sangat besar dalam menjaga motivasi anak dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Menurut Mustafa (dalam Nainggolan, 2016: 18) menyatakan bahwa orang tua dalam pendidikan anak di sekolah berpengaruh positif pada hal-hal berikut:

1. Membantu pertumbuhan rasa percaya diri dan penghargaan pada diri sendiri.
2. Meningkatkan capaian prestasi akademik.
3. Meningkatkan hubungan orang tua-anak.
4. Membantu orang tua bersikap positif terhadap sekolah.
5. Menjadikan orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap proses pembelajaran di sekolah.

Sebaliknya orang tua yang kurang memberikan perhatian pada anak akan berdampak pada perkembangan anak tersebut. Akibatnya anak menjadi tidak termotivasi, berperilaku kurang baik dan tentunya prestasi belajar mereka pun menurun. Anak yang mengalami masalah di sekolah sering kali mereka yang kurang mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua.

### **Prestasi Belajar Ekonomi**

Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Menurut Istarani (2016: 34) "prestasi belajar adalah perubahan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar". Sedangkan Darmadi (dalam Prabawa, dkk 2014: 2) menyatakan bahwa "Prestasi belajar adalah sebuah kecakapan atau keberhasilan yang diperoleh seseorang setelah melakukan sebuah kegiatan dan proses belajar sehingga dalam diri seseorang tersebut mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya".

Sedangkan ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana usaha

manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan memanfaatkan sumber daya alam yang sangat terbatas. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk ke dalam ilmu sosial.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ekonomi adalah hasil dari proses belajar atau penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru sesuai dengan kompetensi belajarnya. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi banyak faktor. Menurut Mulyasa (dalam Istarani 2016: 37) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu "bahan atau materi yang dipelajari, lingkungan, faktor instrumental dan kondisi peserta didik".

Menurut Slameto (2017: 54) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diantaranya adalah:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari: Faktor Jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan.
- b. Faktor eksteren yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan).

Sedangkan menurut Djaali (dalam Prabawa 2014) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari

dalam individu yang meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, serta cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, jelas bahwa tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran di sekolah saja. Ada faktor dari dalam diri siswa ataupun dari lingkungan siswa. Maka dari itu untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, diharapkan ada keinginan dari dalam diri siswa dan juga dukungan ataupun motivasi dari keluarga dan lingkungan sekitarnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di seluruh SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat yang terdiri dari SMA Negeri 1 Salak, SMA Negeri 1 Tinada, SMA Negeri 1 Kerajaan, SMA Negeri 1 STTU Julu, dan SMA Negeri 1 Sigunung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap T.A 2017/2018.

### **Populasi dan Sampel**

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat T.A 2017/2018 yang berjumlah 315 orang yang terdiri dari 5 sekolah. Smengambil 35% dari populasi. Sehingga dari jumlah populasi sebanyak 315 diambil sampel sebanyak 110 orang.

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ), adalah analisis linear berganda. Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Sugiyono (2011: 228) menyatakan bahwa

persamaan linear berganda dapat dicari dengan menggunakan persamaan dari, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$a = Y - b_1X_1 + b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)\{\sum X_1 Y - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)\}}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)\{\sum X_2 Y - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)\}}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Dimana:

Y = Variabel terikat prestasi belajar

X<sub>1</sub> = Variabel bebas status sosial ekonomi

X<sub>2</sub> = Variabel bebas perhatian orang tua

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi X<sub>2</sub>

a = Konstanta

## 2. Uji t (Pengujian Hipotesis Secara Parsial)

Untuk mengetahui variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen dilakukan uji t. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat dan apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat. Menurut Hasan (dalam Naibaho, dalam Yusuf 2017) rumus yang digunakan adalah:

$$t_{Regrest} = \frac{b_i - \beta_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

b<sub>i</sub> = Koefisien regresi variabel

β<sub>i</sub> = Koefisien beta atau parameter ke-i dihipotesiskan

Sb<sub>i</sub> = Kesalahan standart koefisien regresi variabel (b<sub>i</sub>)

Harga ini kemudian dikonsultasikan dengan t<sub>tabel</sub>. Jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi 95% atau α = 5% berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat atau hipotesis 1 dan 2 diterima. Sebaliknya jika t<sub>hitung</sub> ≤ t<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 95% atau α = 5% maka tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat atau hipotesis 1 dan 2 ditolak.

## 3. Uji F (Pengujian Hipotesis Secara Simultan)

Sugiyono (2010:266) menyatakan “untuk menguji pengaruh antara kedua variabel (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>) terhadap (Y) dilakukan “Uji-F”, dengan rumus:

$$F_{Reg} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

R = koefisien regresi berganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Apabila F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> pada taraf signifikan 95% (α = 0,05) maka terdapat pengaruh positif status sosial ekonomi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar atau hipotesis 3 diterima. Sebaliknya jika F<sub>hitung</sub> ≤ F<sub>tabel</sub> pada taraf signifikan 95% (α = 0,05) maka variabel bebas tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

## 4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur seberapa jauh sumbangan variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>) terhadap variabel terikat (Y). Dengan adanya regresi linear berganda dalam penelitian ini koefisien determinasi dilakukan untuk melihat hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjuk pada variabel bebas (status sosial ekonomi dan

perhatian orang tua) akan diikuti oleh variabel terikat (prestasi belajar) pada proporsi yang sama. Range nilai dari  $R^2$  adalah 0-1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin mendekati nol berarti model tidak baik atau variasi model tidak menjelaskan amat bebas, sebaliknya semakin mendekati 1 berarti maka semakin baik.

Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dicari dengan rumus:

$$1 = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

$$R^2 = \frac{jk \text{ reg}}{jk T}$$

$$jk \text{ reg} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 + \dots + b_1 \sum X_1 Y$$

$$jk = Y^2$$

$$reg = \text{Regresi}$$

$$Jk T = \text{jumlah kuadrat total}$$

Dari koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar kontribusi variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Uji instrumen penelitian

Pengujian validitas dan reliabilitas angket penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Product Moment* dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dianggap valid pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 36$ . Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan 0,329 sebagai  $r_{tabel}$  untuk pengujian validitas angket status sosial ekonomi ( $X_1$ ) dan perhatian rang tua ( $X_2$ ). Uji validitas variabel status sosial ekonomi ( $X_1$ ) dari 20 butir pertanyaan yang diuji terdapat 18 butir pertanyaan yang valid dan 2 butir pertanyaan yang tidak valid dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,778 atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,778 > 0,329$ ). Dan uji validitas variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) terdapat 20 butir pertanyaan yang diuji dan ke 20 pertanyaan tersebut dinyatakan valid dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,837 atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,837 > 0,329$ ).

### b. Analisis Data Hasil Penelitian

#### 1. Perhitungan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat mengalami kenaikan atau penurunan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ) apakah masing-masing variabel terikat ( $X_1$  dan  $X_2$ ) berhubungan positif atau negative. Berikut tabel hasil output regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*.

Tabel 4.13  
Analisis Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T    | Sig.   |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |        |      |
| 1     | (Constant)                  | 22,146     | 4,017                     |      | 5,513  | ,000 |
|       | Status Sosial Ekonomi       | ,155       | ,052                      | ,157 | 2,997  | ,003 |
|       | Perhatian Orang Tua         | ,677       | ,045                      | ,794 | 15,105 | ,000 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil pengolahan tabel di atas, diperoleh model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 22,146 + 0,155X_1 + 0,677X_2$$

Berdasarkan hasil regresi linear berganda di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 22,146 menyatakan bahwa jika variabel status sosial ekonomi ( $X_1$ ) dan variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) diasumsikan sebesar nol maka prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat akan tetap ada sebesar 22,146. Koefisien status sosial ekonomi sebesar 0,155 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan status sosial ekonomi 1% maka variabel prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,155%. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara status sosial ekonomi dengan prestasi belajar ekonomi siswa. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi siswa.

Koefisien perhatian orang tua sebesar 0,677 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan perhatian orang tua 1% maka variabel prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,677%. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar ekonomi siswa. Semakin tinggi perhatian orang tua semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi siswa.

## 2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi (X1) terhadap prestasi belajar (Y) dan pengaruh perhatian orang tua (X2) terhadap prestasi belajar (Y) secara parsial (masing-masing). Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini diperoleh pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*.

Tabel 4.14  
Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                         | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)              | 22,146                      | 4,017      |                           | 5,513  | ,000 |
| 1 Status Sosial Ekonomi | ,155                        | ,052       | ,157                      | 2,997  | ,003 |
| Perhatian Orang Tua     | ,677                        | ,045       | ,794                      | 15,105 | ,000 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas, diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel status sosial ekonomi (X1) sebesar 2,997 dengan nilai signifikan  $\alpha$  0,003. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $N - k = (110 - 2) = 108$  adalah sebesar 1,982. Maka dari hasil tersebut dapat dilihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,997 > 1,982$ ) dengan nilai  $sig \alpha < 0,05$  ( $0,03 < 0,05$ ). Dengan demikian, maka hipotesis pertama diterima yang berarti ada pengaruh yang

positif dan signifikan antara status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat T.A 2017/2018.

Selanjutnya untuk variabel perhatian orang tua (X2) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15,105 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,982. Maka dari hasil tersebut dapat dilihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,105 > 1,982$ ) dengan nilai  $sig \alpha < 0,05$  yaitu ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, maka hipotesis kedua juga diterima yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat T.A 2017/2018.

## 3. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan (Uji F) pada penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel status sosial ekonomi (X1) dan perhatian orang tua (X2) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15  
Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

| ANOVA <sup>a</sup> |                |     |             |         |                   |
|--------------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1 Regression       | 6253,589       | 2   | 3126,795    | 147,496 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 2268,311       | 107 | 21,199      |         |                   |
| Total              | 8521,900       | 109 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Status Sosial Ekonomi

|   |          |          |     |        |  |
|---|----------|----------|-----|--------|--|
| 1 | Residual | 2268,311 | 107 | 21,199 |  |
|   | Total    | 8521,900 | 109 |        |  |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Status Sosial Ekonomi

sebesar 3,08. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $147,496 > 3,08$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima dimana ada pengaruh yang positif

dan signifikan status sosial ekonomi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat T.A 2017/2018.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel status sosial ekonomi ( $X_1$ ) dan variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ekonomi ( $Y$ ) secara bersamaan. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20* sebagaimana yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.16

##### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

##### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,857 <sup>a</sup> | ,734     | ,729              | 4,604                      |

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Status Sosial Ekonomi

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ekonomi ( $X_1$ ) dan variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) memberikan sumbangan pengaruh sebesar 73,4% dan sisanya sebesar 26,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis mengenai status sosial ekonomi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Pakpak Bharat yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji regresi linear berganda diperoleh persamaan  $Y = 22,146 + 0,155X_1 + 0,677X_2$ . Persamaan ini menggambarkan bahwa jika variabel status sosial ekonomi ( $X_1$ ) dan variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) diasumsikan sebesar nol maka prestasi belajar

ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat adalah sebesar 22,146. Koefisien status sosial ekonomi sebesar 0,155 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan status sosial ekonomi 1%, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,155%. Koefisien perhatian orang tua sebesar 0,677 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan perhatian orang tua 1% maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,677%.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat T.A 2017/2018. Dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,997 > 1,982$ ) dengan nilai  $sig < \alpha$  yaitu  $0,03 < 0,05$ .
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat T.A 2017/2018. Dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,105 > 1,982$ ) dengan nilai  $sig < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ .
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pakpak Bharat T.A 2017/2018. Dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $147,496 > 3,08$  dan nilai  $sig < \alpha$  yaitu  $0,00 < 0,05$ .
5. Status sosial ekonomi dan variabel perhatian orang tua memberikan sumbangan pengaruh sebesar 73,4% dan sisanya sebesar 26,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan adanya jalinan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dalam mendidik anak. Dengan adanya kerjasama tersebut,

- kedua belah pihak akan mendapatkan informasi penting mengenai masalah dan kesulitan yang dialami anak tersebut sehingga memudahkan orang tua dan guru dalam penyelesaiannya serta dapat meningkatkan prestasi belajar anak.
2. Bagi orang tua selaku pendidik pertama dan utama bagi anak dalam keluarga hendaknya selalu berusaha memperhatikan anak-anaknya dalam kegiatan belajarnya baik di sekolah maupun di rumah sehingga prestasi anak-anak dapat lebih meningkat.
  3. Bagi siswa hendaknya lebih terbuka kepada orang tua mengenai kesulitan yang dialami dalam belajar dan juga lebih rajin belajar agar prestasi belajarnya lebih meningkat.
  4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengungkapkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar di luar variabel yang penulis teliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alexander. 2017. Kurangnya Perhatian Dari Orang Tua, Sebabkan Anak "Bermasalah".  
<http://www.goldenlifeinstitute.com/kurangnya-perhatian-dari-orang-tua-sebabkan-anak-bermasalah.html>. Diakses pada tanggal 27 maret 2018.
- Apriningsih, Rosmaulita. 2016. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Di SMK Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Skripsi, fakultas ekonomi universitas negeri medan.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artin, Andri Azhari. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta Prayatna Medan T.P 2015/2016*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Chotimah, Lilis Nur, dkk. 2017. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi: ISSN 1907-9990, Volume 11 Nomor 1.
- Elvinna, Devi. 2016. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta St. Thomas 3 Medan Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Istarani & Intan Pulungan. 2016. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Larispa.
- Julaiha. 2015. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi*. Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: ISSN 2460-9722, Volume 1. Nomor 1, 2015.
- Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Maulana, Ibnu Abdi. 2013. *Analisis Pengaruh Keterampilan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Keluarga Miskin Di Desa Sumbergondo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Nainggolan, Romauli Srirahayu. 2016. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Gajah*

- Mada Medan Taahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Fakultas ekonomi universitas negeri medan.
- Prabawa, Kadek Ari, dkk. 2014. *Pengaruh Sosial Ekonomi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4*. Volume 4 Nomor 1.
- Ra'ufuatun, Inna. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI): ISSN 1858-4985, Volume 9 Nomor 3. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>.
- Rini, Eka Sulisty. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI): ISSN 1858-4985, Volume 9 No 2. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>.
- Sagala, Syaiful. 2017. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sandrawati F, Indira. 2016. *Pengaruh Lingkungan Sosial Siswa Dan Kondisi Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 9 Kota Probolinggo*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI): ISSN 1858-4985, Volume 10 Nomor 2 Halaman 245-260.
- <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Slameto. 2017. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni. 2018. <http://blog.umy.ac.id/anadwiwahyuni/artikel/perhatian-orangtua/>. Diakses pada tanggal 29 maret 2018.
- Wijianto. 2016. *Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 1216 Tahun) di Kabupaten Ponorogo*. Al Tijarah : Volume 2, Nomor 2. <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah>.
- Xisuca. 2010. *Definisi perumahan dan rumah..* <http://xisuca.blogspot.co.id/2010/06/definisi-perumahan-dan-rumah.html>. Diakses pada tanggal 12 maret 2018.
- Yusuf, Muhammad. 2017. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed Stambuk 2013*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.